

**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

SYARIFAH NUR JAHAN

NPM: 2012020041

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

SYARIFAH NUR JAHAN

NPM 2012020041

Judul:

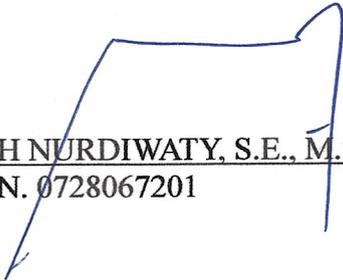
**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2023**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I

Pembimbing II



DIAH NURDIWATY, S.E., M.SA
NIDN. 0728067201



SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN.0716057101

Skripsi oleh:

SYARIFAH NUR JAHAN

NPM 2012020041

Judul:

**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2023**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal : 09 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : DIAH NURDIWATY, S.E., M.SA
2. Penguji I : MAR'ATUS SOLIKAH, M.Ak.
3. Penguji II : SIGIT PUJI WINARKO, S.E., S.Pd., M.Ak.

Mengetahui,

Dekan FEB,



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Syarifah Nur Jahan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Singkawang/ 24 Januari 1995
NPM : 2012020041
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2024

Yang Menyatakan



SYARIFAH NUR JAHAN

NPM. 2012020041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Tetap bertahan dan maju meskipun sambil ‘*Ya Allah Ya Allah Ya Allah*’
karena ada keluarga yang perlu dibahagiakan
dan cicilan KPR yang perlu dibayar.”

Saya persembahkan karya ini untuk Mama, Bapak, Kakak,
Kedua Adik Saya Tercinta, dan Keluarga Besar Pascal Dental.

ABSTRAK

Syarifah Nur Jahan: Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: solvabilitas, profitabilitas, opini audit, *audit delay*.

Audit delay yang terjadi pada suatu perusahaan dapat menyebabkan terjadinya penundaan pelaporan keuangan auditan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada perusahaan yang sudah *go-public*. Terdapat banyak faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya *audit delay*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari solvabilitas, profitabilitas dan opini audit sebagai faktor-faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, diperoleh 164 laporan keuangan tahunan dari 41 perusahaan. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, koefisien determinan dan uji hipotesis menggunakan *software IBM SPSS Statistic 23*. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) solvabilitas, dan opini audit secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. (2) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* secara parsial. (3) solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hanya karena izin-Nya penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus merupakan Dosen Pembimbing II.
4. Ibu Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan baik secara moral dan pengetahuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Mama, Bapak, Kakak dan Kedua Adik saya tecinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan psikologis, material, dan kepercayaan tak terhingga pada penulis.

7. Keluarga besar Pascal Dental, khususnya drg.Sindy Sabatina dan ibu Dyah Mujiati dan rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri
8. Teman-teman dari seluruh lingkaran pertemanan yang menemani dan membuat penulis bertumbuh menjadi lebih baik.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan Skripsi menjadi lebih baik.

Kediri, 09 Juli 2024

SYARIFAH NUR JAHAN

NPM 2012020041

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori.....	15

1. Laporan Keuangan	15
2. Audit.....	19
3. <i>Audit Delay</i>	21
4. Opini Audit.....	30
5. Solvabilitas	24
6. Profitabilitas	27
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Kerangka Konseptual	46
E. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Variabel Penelitian	48
1. Identifikasi variabel penelitian	48
2. Definisi Operasional Variabel.....	49
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	52
1. Pendekatan Penelitian.....	53
2. Teknik Penelitian	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
1. Tempat Penelitian	55
2. Waktu Penelitian.....	55

D. Populasi dan Sampel	55
1. Populasi	55
2. Sampel	55
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
1. Sumber Data	58
2. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknis Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Asumsi Klasik	59
3. Uji Hipotesis.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Data Variabel.....	72
1. Deskripsi data variabel bebas	72
2. Deskripsi data variabel terikat	79
B. Analisis Data	81
1. Hasil Analisis dan Interpretasi.....	81
C. Uji Hipotesis	90
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	90
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93
3. Uji Parsial (Uji t)	93

4. Uji Simultan (Uji F)	95
D. Pembahasan.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Simpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan.....	5
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Jenis-Jenis Opini Audit.....	51
Tabel 3. 2 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	56
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan	57
Tabel 4. 1 Perhitungan Solvabilitas (DAR).....	73
Tabel 4. 2 Perhitungan Profitabilitas (ROA).....	76
Tabel 4. 3 Data Opini Audit Yang Sudah Dikonversi	78
Tabel 4. 4 Pengukuran <i>Audit Delay</i>	79
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif.....	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas dengan Uji <i>One Sample</i>	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas dengan Uji.....	86
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin Watson</i>	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokadistisitas dengan <i>Uji Gletser</i>	90
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	91
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	93
Tabel 4. 13 Hasil Uji T	94
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas	83
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas Setelah Mengeluarkan <i>Outlier</i>	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era kemajuan ekonomi yang terus menerus, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting dalam mempromosikan dan memperluas pasar modal di negeri ini. Pemilik usaha yang ingin menghimpun dana atau memperluas cakupan bisnis mereka sering memilih untuk melakukan penawaran saham perdana dan menjadikan BEI sebagai wahana utama untuk memperoleh akses ke modal. Salah satu ciri khas dari BEI adalah keragaman sektor industri yang hadir di dalamnya. Pasar modal Indonesia tidak hanya mencerminkan perkembangan ekonomi negara ini tetapi juga menggambarkan keragaman sektor industri yang ada di dalamnya. Mulai dari sektor keuangan yang kuat hingga industri manufaktur, pertambangan, teknologi, barang konsumsi dan berbagai sektor lainnya.

Menurut laporan yang diterbitkan oleh Portofolio Bisnis Indonesia (2020), Budi Frensidy, seorang analis pasar modal dari Universitas Indonesia, menyampaikan bahwa saham pada sektor barang konsumsi dikenal sebagai sektor yang paling defensif. Sektor ini memiliki kemampuan untuk mempertahankan stabilitasnya selama periode resesi dan krisis ekonomi, meskipun pertumbuhan sahamnya tidak signifikan dalam kondisi ekonomi yang sedang berkembang. Informasi yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia mengindikasikan bahwa dalam kuartal pertama tahun 2020, penurunan yang paling minimal terjadi pada sektor konsumsi primer,

dengan penurunan sebesar -19,17%. Sementara itu, Indeks Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi mengalami penurunan sebesar -21,77%, posisi ini lebih rendah daripada Indeks Sektor Pertambangan yang tercatat turun sebesar -23,54%. Selanjutnya, Indeks Sektor Finansial menunjukkan penurunan sebesar -26,94%, dan yang terakhir adalah Indeks Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdepresiasi hingga -29,20%, seperti yang dilaporkan di situs www.ojk.go.id.

Industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggabungkan elemen-elemen yang mendemonstrasikan kompleksitas sektor tersebut dan dampaknya pada ekonomi nasional. Termasuk berbagai kategori produk seperti produk pangan, minuman, bahan tekstil, peralatan elektronik, dan lain-lain, sektor ini adalah komponen esensial bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Industri barang konsumsi di Indonesia menarik banyak perhatian, terutama dikarenakan kebutuhan akan produk-produk ini yang tidak pernah surut dalam masyarakat. Keunikan sektor ini terletak pada kemampuannya untuk terus menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan secara berkelanjutan oleh penduduk Indonesia yang jumlahnya besar, meliputi berbagai produk seperti makanan, minuman, dan perlengkapan rumah tangga. Dalam Klasifikasi Industri IDX, industri barang konsumsi primer (*Consumer Non-Cyclicals*) meliputi tujuh sub-sektor yang terdiri dari perdagangan retail barang primer, makanan dan minuman, makanan olahan, produk makanan pertanian, rokok, produk keperluan rumah tangga, dan produk perawatan tubuh. Walaupun industri

ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang optimis, terdapat tantangan yang dihadapi oleh perusahaan saat memutuskan untuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tantangan ini termasuk kewajiban mengikuti regulasi yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang menuntut penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit secara teratur dan sesuai jadwal.

Berdasarkan regulasi Nomor 29/POJK.04/2016 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan untuk Emiten atau Perusahaan Publik, diatur bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan mereka yang sudah melalui audit dalam batas waktu paling lambat empat bulan setelah periode laporan tahunan berakhir. Ketika suatu entitas bisnis tidak berhasil mematuhi persyaratan yang telah ditentukan dan tidak berhasil dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diperiksa sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya, dampak yang akan ditanggung ditetapkan melalui kebijakan yang diatur dalam surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta, nomor Kep-307/BEJ/07-2004. Dokumen ini menguraikan sanksi yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Nomor I-H. Ketentuan hukuman yang diterapkan meliputi beberapa tingkatan. Untuk tingkat pertama dan kedua, perusahaan akan menerima peringatan tertulis, dan bisa juga dihukum dengan denda sejumlah Rp. 50.000.000. Pada tingkat ketiga, perusahaan akan dikenakan denda Rp. 150.000.000. Sementara itu, dalam situasi yang paling kritis, perusahaan dapat dikenai denda maksimum sebesar Rp. 500.000.000 dan aktivitas perdagangan efek akan dihentikan sementara hingga laporan keuangan

disampaikan dan denda terbayar sepenuhnya. Regulasi ini disusun bertujuan utama guna menjamin bahwa entitas yang melakukan penawaran saham perdana kepada publik mampu mengumumkan laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh auditor secara tepat waktu. Ini bertujuan untuk memastikan tidak terjadi kerugian pada pihak manapun akibat dari keterlambatan dalam pengungkapan tersebut.

Antara tahun 2020 dan 2023, catatan menunjukkan bahwa terjadi 377 kejadian di mana entitas bisnis di Indonesia menghadapi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan yang sudah melalui proses audit. Menurut informasi yang dihimpun, per tanggal 31 Mei 2021, sebanyak 96 entitas masih belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2020. Berikutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id, terungkap bahwa pada tanggal 9 Mei 2022, sejumlah 91 perusahaan gagal menyerahkan laporan keuangan mereka yang telah diaudit untuk periode penutupan 31 Desember 2021. Pada tahun berikutnya, tepatnya pada tanggal yang sama, ditemukan bahwa 61 perusahaan tidak memenuhi kewajiban serupa untuk periode penutupan 31 Desember 2022. Selanjutnya, data pada 19 April 2024 menunjukkan bahwa 129 perusahaan masih belum melaporkan keuangan auditan mereka untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan

No	Tahun	Jumlah Perusahaan
1	2020	96
2	2021	91
3	2022	61
4	2023	129
Total		377

Sumber: www.idx.co.id

Situasi saat ini menunjukkan adanya entitas korporat yang gagal memenuhi tenggat waktu pengiriman laporan keuangan yang sudah diaudit. Hal ini terjadi meskipun Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan peraturan dan hukuman yang berlaku.

Dalam karyanya, Azalia (2021) meneliti sebuah masalah yang berhubungan dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh auditor independen, melewati batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya, yang dikenali sebagai *audit delay*. Keterlambatan ini, yang disebut dengan *audit delay*, merujuk pada situasi ketika sebuah entitas terlambat dalam mengirimkan laporan keuangannya yang telah diperiksa setelah periode pelaporan yang berlaku usai. Beragam elemen dapat memicu terjadinya keterlambatan audit, antara lain adanya hambatan dalam melakukan proses audit, keberlangsungan dalam kumpulan data, atau kendala-kendala lain yang berkaitan dengan entitas bisnis tersebut atau auditor independen yang mengemban tanggung jawab dalam melaksanakan audit ini. Kehadiran *audit delay* memiliki dampak signifikan, khususnya mengingat batas waktu penyerahan laporan keuangan yang diaudit yang

telah ditetapkan oleh lembaga pengatur dan pasar modal. Dampaknya mencakup gangguan dalam pengambilan keputusan investasi oleh pemangku kepentingan seperti investor dan analis keuangan, serta penurunan tingkat kepercayaan dalam perusahaan yang terlambat dalam menyajikan laporan auditnya. Dengan demikian, penting bagi perusahaan serta auditor untuk berusaha maksimal guna menjamin penyerahan laporan keuangan yang diaudit tepat waktu, untuk mengelakkan denda serta memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan dan integritas pasar modal. Sumariani & Wahyuni (2022) dalam studi mereka menunjukkan pentingnya auditor independen dalam memastikan pengiriman laporan keuangan perusahaan yang tepat waktu. Kegiatan ini mempengaruhi keberhasilan dalam memenuhi jadwal pengiriman laporan keuangan yang ditetapkan. Dalam rangka memenuhi jadwal penyampaian laporan keuangan yang ditetapkan, perusahaan memerlukan jasa dari auditor independen yang terkenal akan reputasi dan kualitasnya yang tinggi. Kebiasaan dalam mengeluarkan opini audit tanpa pengecualian dinilai efektif dalam menurunkan risiko terjadinya *audit delay*. Selain itu, efisiensi dalam durasi audit berpotensi untuk mengurangi asimetri informasi serta meminimalisir kemungkinan terjadinya *audit delay*.

Menurut Kamus Istilah Akuntansi, auditor terdaftar menghasilkan opini audit yang menunjukkan bahwa pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan norma audit akuntansi. Opini ini menyertakan evaluasi tentang keadilan dari laporan keuangan yang ditelaah, yang didasarkan pada

aspek materialitas, kondisi laporan keuangan, dan aliran kas. Opini audit dijadikan sebagai acuan bagi pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi kelangsungan usaha suatu perusahaan, memperkirakan risiko yang terkait dengan investasi perusahaan, dan mengukur keadilan dalam aktivitas operasional perusahaan.

Dalam lingkup audit laporan keuangan korporasi, tanggung jawab untuk mengemukakan opini tentang keadilan laporan keuangan yang telah diperiksa reposes dengan auditor yang bekerja secara mandiri. Menurut Mulayadi (2017), auditor independen dapat mengemukakan lima jenis opini audit. Berbagai macam opini audit termasuk di dalamnya opini tanpa modifikasi, opini tanpa modifikasi yang disertai penjelasan tambahan, opini dengan modifikasi, opini negatif, serta penolakan dalam memberikan opini. Penelitian yang dilaksanakan oleh Azalia (2021) menyatakan bahwa tidak ada dampak signifikan antara opini audit dan *audit delay*. Di sisi lain, Reni Mubaliroh (2021) melaporkan adanya dampak dari opini audit terhadap *audit delay*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa perusahaan yang mendapatkan unqualified opinion umumnya mengajukan laporan keuangannya dalam waktu yang lebih singkat, sehingga mempendek periode *audit delay*. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa perusahaan yang menerima unqualified opinion memiliki informasi positif yang perlu disampaikan dengan segera.

Penelitian ini mengevaluasi dampak berbagai elemen terhadap *audit delay* di perusahaan, yang mencakup solvabilitas serta profitabilitas dari

entitas bisnis yang bersangkutan. Berdasarkan analisis Kasmir, (2019), solvabilitas, yang diukur melalui rasio solvabilitas, merupakan indikator yang menunjukkan proporsi pembiayaan aktiva perusahaan melalui hutang. Selanjutnya, peranan esensial dari rasio solvabilitas adalah untuk mengilustrasikan kemampuan entitas bisnis dalam membayar total kewajibannya, termasuk utang yang harus diselesaikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, ketika terjadi likuidasi atau penutupan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, rasio tersebut digunakan untuk menilai proporsi pendanaan asset perusahaan yang berasal dari kewajiban. Ini mengimplikasikan bahwa ukuran kewajiban yang dipikul oleh perusahaan diukur relatif terhadap total asetnya. Dalam konteks keuangan korporat, jika aset suatu perusahaan secara mayoritas dikuasai oleh pemiliknya, maka kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki leverage yang rendah. Sebaliknya, ketika kreditur secara dominan memegang kepemilikan atas aset perusahaan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan leverage yang tinggi.

Dalam konteks industri, risiko kerugian cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan rasio solvabilitas perusahaan. Walaupun begitu, situasi ini juga menawarkan kesempatan untuk meraih laba yang lebih tinggi. Di sisi lain, bila suatu entitas bisnis memiliki rasio solvabilitas yang minim, jelas bahwa entitas tersebut berada dalam risiko mengalami kerugian yang lebih rendah. Berdasarkan studi yang dilaksanakan oleh Galih dan Ikhsan Alazis (2023), terdapat penemuan bahwa solvabilitas

tidak mempengaruhi *audit delay*. Besar kecilnya tanggungan yang dihadapi oleh suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan proses audit. Dalam konteks ini, rasio solvabilitas sebuah perusahaan, yang dapat diidentifikasi melalui Debt to Assets Ratio (DAR), menyediakan pandangan mengenai kapasitas perusahaan untuk mengatasi kewajibannya. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai waktu yang ditentukan cenderung akan melakukan penundaan pelaporan keuangannya. Sedangkan Surbakti & Aginta (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa bahwa solvabilitas memegang peranan penting dalam mempengaruhi *Audit delay*.

Profitabilitas dianggap sebagai ukuran yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset, modal, dan pendapatan yang dimiliki. Hal ini dianggap sebagai barometer keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Hery (2016), profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan net yang diperoleh dari pelaksanaan berbagai kebijakan dan keputusan. Dapat dikonfirmasi bahwa profitabilitas diidentifikasi melalui perhitungan beragam indikator penting. Diantaranya, analisis keuangan dengan menggunakan rasio finansial merupakan metode yang efektif untuk mengevaluasi kondisi finansial, hasil usaha, serta level profitabilitas sebuah perusahaan. Kasmir (2019) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kapasitas sebuah perusahaan untuk memproduksi keuntungan selama periode waktu yang spesifik.

Indriani Alamsyah (2020) melaksanakan suatu studi yang menyatakan bahwa profitabilitas berpotensi menimbulkan efek yang tidak menguntungkan terhadap *Audit delay*. Ini mungkin terjadi karena keterlambatan dalam audit perusahaan tidak selalu tergantung pada tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. ROA, yang merupakan singkatan dari pengembalian atas aset, dianggap sebagai indikator yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dikelolanya. Biasanya, entitas dengan ROA yang lebih tinggi cenderung tidak sering mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Pradiva (2021) berpendapat bahwa profitabilitas berperan penting dan memberikan dampak signifikan terhadap *Audit delay*. Kemampuan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas elevatif dalam merampungkan audit atas laporan keuangan mereka tergolong cepat, berkebalikan dengan entitas yang mengalami profitabilitas diminutif, namun tetap memenuhi kewajiban dalam mengajukan laporan keuangannya, mencerminkan dampak dari administrasi dalam pengelolaan aset perusahaan. Dengan demikian, entitas dengan tingkat profitabilitas yang variatif, baik tinggi maupun rendah, menunjukkan aspirasi seragam dalam menuntaskan *Audit delay* sesuai periode yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* dengan judul **“PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*”**

PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya kasus terkait keterlambatan laporan keuangan auditan meskipun sudah ada regulasi yang mengaturnya.
2. Adanya pengaruh dari solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit secara terhadap *audit delay*.
3. Adanya *gap* dari penelitian sebelumnya, mengenai konsistensi dari pengaruh solvabilitas, profitabilitas, serta opini audit terhadap *audit delay*.

C. Pembatasan Masalah

Dengan menerapkan pembatasan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menghindari perluasan dan penyimpangan dari pokok permasalahan utama. Hal ini akan memfokuskan pembahasan dan mempermudah proses diskusi, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan penelitian secara lebih efektif. Dalam penelitian ini, dibahas beberapa batasan isu yang dirinci sebagai berikut:

1. Sektor yang dibahas hanya meliputi sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Informasi yang disajikan meliputi pengaruh solvabilitas (DAR), profitabilitas (ROA), dan opini audit terhadap *audit delay*.

3. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun tahun 2020-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan opini audit secara simultan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berperan penting dalam menyediakan kontribusi yang berharga untuk:

1. Manfaat Praktis

1) Bagi auditor

Penelitian ini menyajikan temuan yang dapat dimanfaatkan oleh auditor serta perusahaan-perusahaan yang telah go-public sebagai sumber data bermanfaat dalam mencegah keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang sering terjadi karena *Audit delay*.

2) Bagi investor

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor serta calon investor sebagai

elemen pertimbangan dalam mengestimasi durasi penuntasan laporan keuangan yang diaudit ketika membuat keputusan terkait investasi.

2. Manfaat Teoritis

1) Bagi akademisi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan berkontribusi pada kemajuan keilmuan akuntansi secara umum dan audit secara spesifik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bukti nyata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Keberadaan informasi ini krusial bagi auditor untuk melakukan penilaian risiko audit sebelum memulai proses audit.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang berperan dalam meningkatkan pemahaman serta perspektif dalam sektor audit. Ini juga dapat menjadi referensi penting untuk pengembangan studi lanjutan terkait *Audit delay* ataupun riset terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). *UKURAN KAP DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018- 2020*. 4(1), 430–441.
- Akuntan Indonesia, I. (n.d.). PSA 29 seksi 508. *Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan SA*, 29, 504.1-504.23.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Azalia, N. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Damanik, H., Sinaga, S., & Buulolo, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 29(2), 223. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v29i2.1063>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan - Oleh: Dr. Darmawan, M.AB* (1st ed.). UNY Press.
- Effendi, B. (2020). Urgensi Audit Delay: Antara Total Asset, Profitabilitas dan Fee Audit Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i2.84>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (1st–6th ed.). Alfabeta.
- Firza Alpi, M., & Gani, A. (2022). Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(3), 1–14.
- Galih, Ikhsan Alazis, Rachmawati, Riana Dewi, Chomsatu, Y. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 6(2), 1822–1829.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Vol. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.

- Ilaboya, O. J. (2019). Dividend Policy and Share Price Volatility. *Journal of Asian Development*, 2((2)), 109–122.
- Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Indriani, A., & Alamsyah, S. (2020). Effect of Profitability and Solvability on Audit Delay (Case Study of Oil and Gas Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2018). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Ingarianti, T. M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 05(2), 202–209.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (11th ed.). Rajawali Pers.
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi - Oleh: Iwan Koerniawan, S.E.,M.Th.,M.Si.* (I. Dianata (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN*. 6(1), 33–39.
- Loanda, N., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–66.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Keenam, Vol. 2). Salemba Empat.
- Paramita, R. W. (2015). *Metode penelitian kuantitatif* (Ketiga). Widyagama Press.
- Pradiva, S. N., & Adi, S. W. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)* Shafira Nadyne Pradiva, Suyatmin Waskito Adi. 1998, 379–388. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5190>

- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Puteri Sari, I., Yulianis, F., & Nurul Ilmi, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Menara Ilmu*, 16(2), 1–15. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3433>
- Saddan Husain, S.E., M.Ak., CTA., ACPA., CPRM., C. (2022). Teori Akuntansi. In *Teori Akuntansi*. PT. BLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Setiawan, S. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar - Oleh: Dr. Ely Siswanto, S.Sos, M.M.* (1st ed.). Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Vol. 2, Issue 1). CV. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2013). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Keempat). Salemba Empat.
- Sunarto, B. (2019). PENDEKATAN DALAM PENELITIAN. *Institutional Respository ISI Surakarta*, 11, 1–23.
- Supriono, & Fitriani, D. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (studi kasus pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10 no.2(2), 17–29.
- Surbakti, H. S. B., & Aginta, W. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 9, 181–190.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.
- Utami, D. N. (2020). Barang Konsumsi Tetap Dicari. *Bisnis Indonesia, April*, 1. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202004/e272ecb198_e744436257.pdf
- Wangsit Supeno, I. H. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wendy, I., Rizal, V., & Hantono, H. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Industri Dasar dan Kimia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i1.11816>

- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm). *Al-Dzahab*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461>
- Widjanarko, W., Hadita, Putri, D. A., & Cahyanto, Y. A. D. (2022). Efek Profitabilitas , Solvabilitas , dan Opini Audit Terhadap Audit 1 Report (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 878–894.
- Wijasari, L. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168–181.